



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pasien di berbagai rumah sakit, terutama untuk pasien rawat inap. Semakin baik pelayanan sebuah rumah sakit, semakin banyak pula pasien yang ingin berobat di rumah sakit tersebut. Sebagai rumah sakit umum daerah, RSUD Labuang Baji juga terus meningkatkan pelayanan dan memberikan upaya terbaik dalam menangani pasien.

Peningkatan pelayanan yang terus dilakukan tentunya memiliki timbal balik terhadap para staf rumah sakit, yakni jasa pelayanan. Pembagian jasa pelayanan terhadap seluruh staf rumah sakit sangat bergantung pada jumlah pasien yang berobat di rumah sakit setiap harinya.

RSUD Labuang Baji adalah rumah sakit yang melayani pasien tidak hanya dari Kota Makassar, melainkan menjadi rujukan dari wilayah Maros, Gowa, dan daerah wilayah selatan lainnya (Tahun 2014 RS Labuang Baji bangun dua tower, 2013). Banyaknya pasien yang dirawat di RSUD Labuang Baji ini menyebabkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh rumah sakit sangat banyak setiap harinya. Jumlah transaksi yang banyak ini berbanding lurus dengan meningkatnya pembagian jasa pelayanan untuk para staf rumah sakit.

Pembagian jasa pelayanan terhadap staf RSUD Labuang Baji selanjutnya akan didasarkan pada jumlah pasien yang dilayani setiap bulan. Pembagiannya telah diatur oleh pemerintah setempat dan rumah sakit itu sendiri. Namun, belum ada sistem informasi khusus untuk mengatasi administrasi pembagian jasa pelayanan ini. Sistem yang digunakan saat ini hanyalah Microsoft Excel, dengan formula sederhana dan cara penggunaan yang sangat kompleks. RS Labuang Baji memerlukan suatu sistem baru yang mampu menyederhanakan pekerjaan yang ada dalam mengatur pembagian jasa pelayanan.

Dengan melihat adanya kebutuhan untuk mempermudah dan mempercepat administrasi pembagian jasa pelayanan di RSUD Labuang Baji, penulis membuat sebuah sistem informasi pendukung, sistem informasi yang mampu melakukan *input* data dari setiap ruang perawatan yang ada dan dapat melakukan pembagian jasa pelayanan terhadap seluruh staf rumah sakit. Sistem informasi tersebut akan dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud: Kerja magang dilaksanakan dengan maksud agar penulis memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang diperoleh di universitas,
- mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu,
- memberi pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa, dan
- *link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

Tujuan: Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk membangun sistem informasi pembagian balas jasa pelayanan khususnya modul rawat inap.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 1 Agustus 2013 sampai dengan 10 Oktober 2013 di divisi Keuangan, RSUD Labuang Baji, Makassar.

Prosedur pelaksanaan kerja magang di RSUD Labuang Baji adalah sebagai berikut.

- Pembuatan aplikasi dikerjakan di rumah, kemudian memberi laporan seminggu sekali ke perusahaan mengenai perkembangan aplikasi yang dirancang.
- Libur kerja tanggal 5-9 Agustus 2013 (hari Raya Idul Fitri).